

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Reformasi dilakukan bangsa Indonesia disegala sendi kehidupan negara, termasuk reformasi di bidang politik. Sebagaimana arti katanya sendiri, secara sederhana reformasi politik berarti membentuk kembali format politik agar lebih mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi dan asas kedaulatan rakyat. Salah satu cara mewujudkan demokrasi itu sendiri adalah dengan diadakannya pemilihan umum. Pemilu dipercaya sebagai mekanisme demokrasi yang bertujuan menyegarkan kembali komitmen dan moralitas serta mengganti kepemimpinan secara demokratis.<sup>1</sup>

Nohlen berpendapat pemilu merupakan satu-satunya metode demokratik untuk memilih wakil rakyat. Senada dengan ini, William Liddle berpendapat: Dalam sistem pemerintahan demokrasi, pemilu sering dianggap sebagai penghubung antara prinsip kedaulatan rakyat dan praktek pemerintahan oleh sejumlah elit politik. Setiap warga negara yang telah dianggap dewasa dan memenuhi persyaratan menurut Undang-undang

---

<sup>1</sup>Dian Rhesa Rahmayanti (2009). Pemasaran Politik (Political Marketing) Partai Golongan Karya Dan Partai Demokrat (Studi Tentang Perbandingan Pemasaran Politik Partai Golkar dan Partai Demokrat Dalam Rangka Menarik Massa Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 di Daerah Pilihan II Kabupaten Madiun). Program Ilmu Komunikasi Non-Reguler Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hal 1

dapat memilih wakil-wakil mereka di parlemen, termasuk para pemimpin pemerintahan.<sup>2</sup>

Pemilihan umum sebagai agenda lima tahunan adalah momen penting untuk menentukan pilihan rakyat yang akan menjadi perwakilannya di pemerintahan yang bertugas membangun bangsa. Dalam undang-undang telah dijelaskan mengenai fungsi pemilihan umum yaitu sebagai sarana untuk memilih Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pemilu, sesuai ketentuan hukum, harus dilaksanakan menggunakan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka.<sup>3</sup>

Pada Penyelenggaraan pemilu tahun 2019 merupakan pemilu pertama yang diselenggarakan secara serentak dengan memilih 5 (lima) surat suara yaitu Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dan Dewan Perwakilan Daerah. Pemilu 2019 diatur dalam Penyelenggara Pemilu seperti yang diatur dalam Undang-undang nomor 7 Tahun 2017 pada Pasal 1 angka 7 adalah lembaga yang menyelenggarakan pemilu yang terdiri dari KPU (Komisi Pemilihan Umum), Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu) dan DKPP (Dewan Kehormatan

---

<sup>2</sup>Veronika Ina Assan Boro (2012). Pemasaran Politik Legislatif Petahana Dalam Memenangkan Pemilu Anggota DPRD Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2009 (Kajian Strategi Politik dan Bauran Produk Politik). Jurnal Politika Vol 3, No.2. Program Studi Magister Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 5

<sup>3</sup>Sulastris Damayanti (2014). Marketing Politik Calon Anggota DPR RI Ledia Hanifa Amaliah Dalam Pemilihan Anggota DPR RI Periode 2014-2019. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hal 1

Penyelenggara Pemilu). KPU (Komisi Pemilihan Umum) adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap dan mandiri dalam melaksanakan pemilu.<sup>4</sup>

Dalam pemilihan legislative Kabupaten Manggarai Timur 2019 berdasarkan hasil pleno penetapan kursi hasil Pemilu 2019, menempatkan Partai Amanat Nasional (PAN) sebagai partai pemenang dengan 5 Kursi, diikuti Partai Perindo, PKB dan Hanura dengan 4 Kursi. 5 partai politik yaitu PDIP, Golkar, Nasdem, PKS dan Demokrat dengan 2 Kursi serta Partai Gerindra, PSI dan PBB dengan 1 Kursi. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah

**Tabel 1.1**  
**Perolehan Kursi dan Suara Parpol pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Manggarai Timur<sup>5</sup>**

No	Partai Politik	Perolehan Suara	Jumlah Kursi di DPRD
1.	PKB	12.787	4
2.	Gerindra	10.281	1
3.	PDIP	13.167	2
4.	Golkar	10.693	2
5.	Nasdem	11.498	2
6.	Garuda	411	-
7.	Berkarya	2.687	-
8.	PKS	9.939	2
9.	Perindo	13.727	4
10.	PPP	1.302	-
11.	PSI	6.616	1

<sup>4</sup>Ricky Febriansyah, Ana Husnayanti (2019). Analisis Beban Kerja Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Menggunakan Metode FTE (*Full Time Equivalent*) Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 Di Kabupaten Bangka Tengah. Electoral Governance :Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia Volume 1 Nomor 1. Komisi Pemilihan Umum Indonesia. Jakarta. Hal 43  
<sup>5</sup> KPU Manggarai Timur (2019).Perolehan Kursi dan Suara Parpol pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Manggarai Timur

12.	PAN	17.773	5
13.	Hanura	14.270	4
14.	Demokrat	9.779	2
15.	PBB	5.280	1
16.	PKPI	7.033	-
Jumlah	16 Partai Politik	145.514	30

Adapun jumlah caleg yang akan bertarung dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 389 orang, yang terdiri dari caleg laki-laki sebanyak 232 orang dan caleg perempuan sebanyak 157 orang yang akan bertarung di 5 daerah pemilihan untuk memperebutkan 30 Kursi DPRD Kabupaten Manggarai Timur.

Dari 30 kursi yang diperebutkan dalam pemilihan legislative 2019 di 5 Dapil di Kabupaten Manggarai Timur, Partai Amanat Nasional (PAN) keluar sebagai pemenang. Partai Amanat Nasional (PAN) memperoleh 5 kursi, diikuti Perindo, PKB dan Hanura dengan perolehan 4 kursi, PKS, Demokrat, Nasdem, Golkar dan PDIP dengan perolehan 2 kursi serta Gerindra, PSI dan PBB dengan perolehan 1 Kursi.

Dari uraian di atas, maka kondisi real kelima anggota terpilih DPRD Kabupaten Manggarai Timur periode 2019-2024, dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2014-2019 dan 2019-2024 Partai Amanat Nasional<sup>6</sup>**

<b>Anggota DPRD PAN Periode 2014-2019</b>			<b>Jumlah Suara</b>
Nama	Dapil	Kecamatan	
Monika Tandiseru, S.Pd	IV	Elar, Elar Selatan, Lambaleda dan Sambi Rampas	788
Martinus Durung	II	Poco Ranaka dan Poco Ranaka Timur	790
Hermias Dupa, S.Ikom, M.Si	I	Borong dan Ranamese	1016
<b>Anggota DPRD PAN Periode 2019-2024</b>			<b>Jumlah Suara</b>
Nama	Dapil	Kecamatan	
Heremias Dupa	I	Borong dan Ranamese	1.196
Ovan Jeramat	II	Poco Ranaka dan Poco Ranaka Timur	1089
Sifridus Asman	III	Lambaleda	1.204
Agustinus Tangkur	IV	Sambi Rampas, Elar dan Elar Selatan	1.595
Vinsentius Roja	V	Kota Komba	1.290

Dari Tabel 1.2 di atas diketahui bahwa Partai Amanat Nasional (Petahana & Pendatang baru) memperoleh 5 kursi DPRD dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Manggarai Timur yang diwakili oleh Heremias Dupa, Ovan Jeramat, Sifridus Asman, Bonefasius Jeramat dan Vinsentius Roja dari Partai Amanat Nasional (PAN) sedangkan petahana yang terpilih kembali dari Partai Amanat Nasional (PAN) periode 2019-2024 adalah Heremias Dupa sedangkan Monika Tandi seru dan Martinus Durung gagal terpilih kembali dalam pemilihan legislative Manggarai Timur periode 2019-2024.

<sup>6</sup> KPU Manggarai Timur (2019). Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2014-2019 dan 2019-2024 Partai Amanat Nasional

**Tabel 1.3**

**Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2014-2019 Partai Golkar dan Periode 2019-2024 PAN<sup>7</sup>**

Nama	Dapil	Kecamatan	Jumlah Suara
Agustinus Tangkur, S.AP	I	Lamba Leda, Elar, Elar Selatan dan Sambi Rampas	1203
Vinsensius Reamur, SE	IV	Kota Komba	1526
Santur Lasarus, SM	III	Borong - Rana Mese	1539
<b>Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2019-2024 PAN</b>			
Nama	Dapil	Kecamatan	Jumlah Suara
Heremias Dupa, S.I.Kom., M.Si	I	Borong - Rana Mese	1016
Bonefasius A. Jeramat, A.Md	II	Poco Ranaka – Poco Ranaka Timur	1089
Sifridus Asman	III	Lamba Leda	1204
Agustinus Tangkur, S.AP	IV	Elar, Elar Selatan dan Sambi Rampas	1595
Vinsentius Roja	V	Kota Komba	1290

*Sumber : data diolah dari KPU Manggarai Timur*

Dari tabel di atas diketahui Bapak Agustinus Tangkur, S.AP pada Periode 2014-2019 memperoleh 1203 suara sah yang pada saat itu beliau

<sup>7</sup> KPU Manggarai Timur (2019). Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2014-2019 dan 2019-2024 Partai Amanat Nasional

dari Partai Golkar dan pada Periode 2019-2024 Pak Agustinus Tangkur, S.AP kembali terpilih dengan memperoleh 1595 Suara Sah dari Partai Amanat Nasional.

Kemenangan 5 Caleg Partai Amanat Nasional (Petahana & Pendaatang baru) menurut dugaan penulis tidak terlepas dari strategi politik ofensif dan defensif menurut Peter Schroder. Strategi politik ofensif yang dilakukan selama kampanye politik berupa penyelarasan program partai dan individu melalui *political branding*, pembentukan tim sukses dan perluasan jaringan sosial serta penyusunan program kemenangan dan strategi politik defensif berupa menjaring aspirasi pemilih dan merawat pemilih atau konstituen tetap selama menjabat sebagai anggota DPRD

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **ANALISIS STRATEGI POLITIK KEMENANGAN 5 ANGGOTA DPRD TERPILIH PAN MENURUT PETER SCHRODER DALAM PILEG 2019 DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Politik Kemenangan 5 Anggota DPRD Terpilih PAN Menurut Peter Schroder Dalam Pileg 2019 Di Kabupaten Manggarai Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Politik Kemenangan 5 Anggota DPRD Terpilih PAN Menurut Peter Schroder Dalam Pileg 2019 Di Kabupaten Manggarai Timur.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Strategi Politik bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b) Agar dapat mengetahui Strategi Politik Kemenangan 5 Anggota DPRD Terpilih PAN Menurut Peter Schroder Dalam Pileg 2019 Di Kabupaten Manggarai Timur.